

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama mengajar di kelas I MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak, ditemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi yaitu menulis sering kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai, Siswa terkadang sulit sekali menemukan awal kalimat yang bakal dijadikan kalimat pembuka dalam menulis deskripsi, bahkan siswa sering menghadapi sidrom kertas kosong tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka terkesan takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya. Apalagi pembelajaran hanya berpusat pada guru serta penggunaan media yang kurang sesuai. Di samping itu pembelajaran menulis di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat-saat tertentu saja karena mengingat terbatasnya waktu yang ada, sehingga kebiasaan siswa dalam menulis tidak bisa tersalurkan dengan sepenuhnya, padahal pembelajaran keterampilan menulis dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas.

Sehubungan dengan masalah di atas untuk memudahkan guru dalam melatih dan mengembangkan keterampilan menulis karangan deskriptif harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa agar mereka lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan menggunakan model *picture to picture*. Karena dengan penggunaan model *picture to picture* ini dapat memberi nilai yang sangat berarti, terutama dalam memperjelas pengertian baru, menimbulkan daya tarik bagi siswa terhadap pelajaran. Karena pentingnya model *picture to picture* ini sehingga cukup beralasan jika peneliti mencoba mengadakan pengkajian tentang penggunaan model *picture to picture* untuk meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi.

Picture to picture digunakan sebagai salah satu alat bantu untuk kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Dengan kata lain model *picture to picture* dapat membantu memberikan inspirasi dan imajinasi kepada siswa. Penggunaan model *picture to picture* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa, menarik perhatian siswa, memotivasi siswa saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, pembelajaran menulis deskripsi di MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak kelas I dengan kondisi peserta didik pada saat ini serta berdasarkan pada hasil rata-rata tes kemampuan awal

yang dilakukan ternyata sebagian besar siswa kelas I MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak hasilnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70,00).

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mendorong anak supaya dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi adalah menggunakan model *picture to picture* Peneliti berkeyakinan bahwa model *picture to picture* ini akan berhasil didasarkan pada asumsi bahwa media ini memiliki beberapa kelebihan: penggunaan gambar biasanya disukai anak, praktis, bisa digunakan berulang-ulang, menarik, inovatif, dan hemat dan dengan sering latihan pasti keberhasilan anak akan lebih tercapai.

Dengan demikian, model *picture to picture* lebih efektif dan memudahkan siswa dalam menulis deskripsi, karena dengan melihat gambar yang ada, daya imejinasi dan daya tangkap siswa akan berkembang sehingga dengan mudah siswa menulis sesuai dengan yang diharapkan dan kemampuan dalam menulis deskripsipun akan meningkat sehingga terciptalah sebuah cerita yang terpadu dan sistematis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Apakah dengan menerapkan model *picture to picture* dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi kelas I MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak ? ”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan “ Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Deskripsi Kelas I MI Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak “

2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan sekripsi ini penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan sementara, akan tetapi diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis itu sendiri maupun bagi para pembaca yang budiman. Adapun manfaat penelitian diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui secara nyata tentang peningkatan ketrampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model *picture to picture*.

- 2) Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif.
- 3) Sebagai fakta pembelajaran menulis yang menerapkan model *picture to picture*.

b. Manfaat praktis

Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini, bertambah nya wawasan dan pengalaman guru mengenai model pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan menulis deskripsi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture to picture*.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam membelajarkan ketrampilan menulis deskripsi.
- 3) Sebagai masukan bagi guru untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran.

Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar.
- 2) Kemampuan awal siswa dapat digali secara optimal agar siswa belajar lebih mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengkaitkan dengan pelajaran baru.
- 3) Aktivitas siswa dalam menulis deskripsi meningkat.
- 4) Hasil belajar siswa menulis deskripsi meningkat

Bagi Lembaga Pendidikan yang terkait

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran menulis di sekolah.